

III. METODE PENELITIAN

A. Bahan dan Alat

1. Bahan

Bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data pribadi, tinggi badan, berat badan, jenis makanan dan frekuensi makan responden mahasiswa tingkat akhir di Universitas Djuanda Bogor.

2. Alat

Alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah surat penjelasan sebelum penelitian (Dwi *et al.*, 2019), prosedur pengukuran tinggi dan berat badan (Kemenristekdikti, 2018), formulir kesediaan menjadi responden (Dwi *et al.*, 2019), kuesioner frekuensi pangan (*food frequency questionnaire*) (Sirajuddin *et al.*, 2018), alat untuk wawancara dan alat perekam suara.

B. Metode Penelitian

1. Penentuan Populasi dan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Djuanda Bogor tingkat akhir yaitu berjumlah 1.553 orang. Populasi ini dipilih karena mahasiswa tingkat akhir mempunyai aktivitas yang relatif sama dalam hal studi yaitu menyelesaikan tugas akhir, dibandingkan dengan mahasiswa tingkat lain yang mempunyai aktivitas beragam yang dapat menimbulkan bias dalam hasil penelitian. Kriteria populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Djuanda Bogor. Kriteria inklusi dari responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Djuanda, berasal dari seluruh program studi, bersedia menjadi responden, serta sehat jasmani dan rohani. Kriteria eksklusi dari responden adalah mahasiswa Universitas Djuanda yang bukan mahasiswa tingkat akhir, tidak bersedia menjadi responden, dan sedang mengalami sakit dan dirawat. Semakin besar responden maka semakin representatif sampel tersebut karena semakin mendekati jumlah populasi. Pada penelitian ini akan diambil sebanyak 100 responden. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini dilakukan

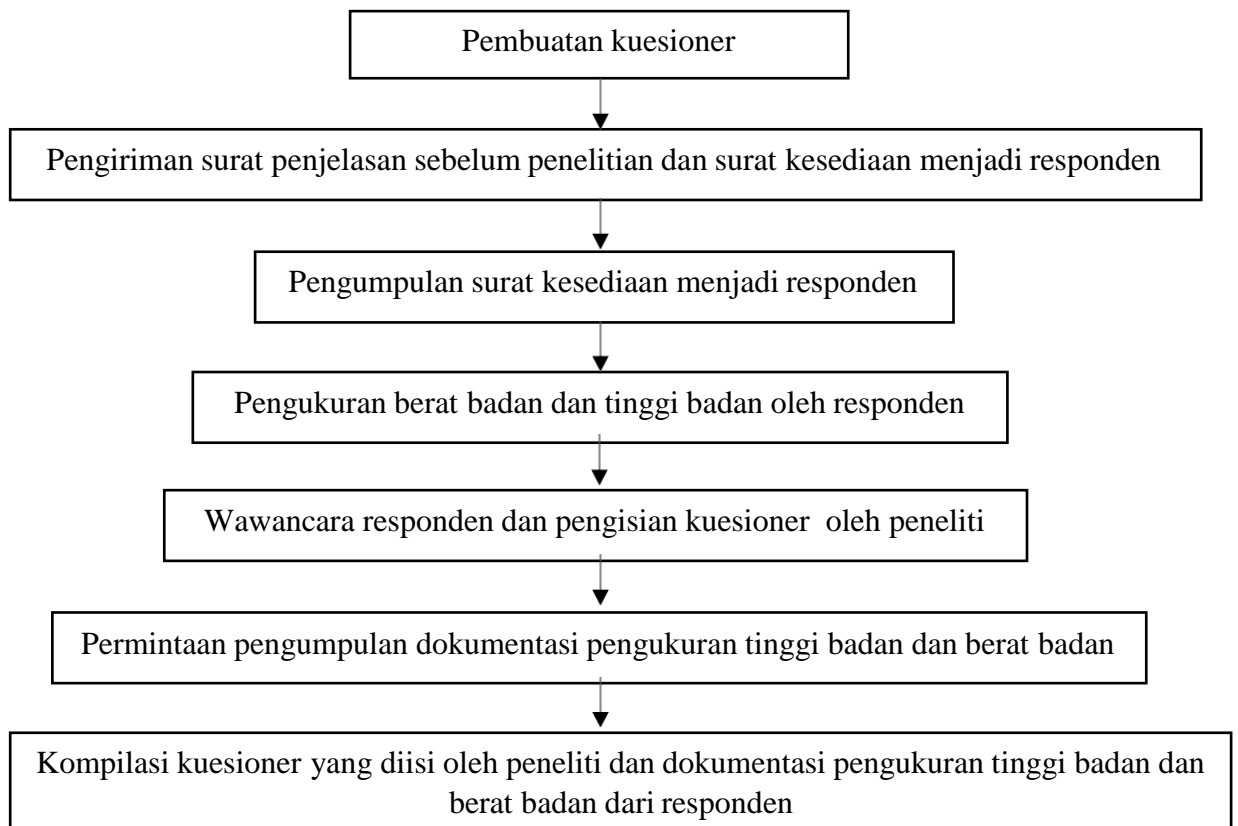
berdasarkan rumus Slovin (Ariola, 2006), dengan nilai batas error tidak lebih dari 10%. Rumus Slovin merupakan rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{1553}{1 + 1553(0,10)^2}$$

$$= 93,95 \text{ (dibulatkan 100 responden)}$$

Responden dari penelitian ini terdiri dari 70 orang prodi teknologi pangan, 6 orang prodi teknologi industri pertanian, 5 orang prodi hukum, 4 orang prodi ekonomi islam, 3 orang prodi akuntansi, 3 orang prodi pendidikan bahasa arab, 2 orang prodi perbankan syariah, 2 prodi manajemen pendidikan islam, 2 prodi pendidikan guru sekolah dasar, 1 orang prodi agroteknologi, 1 prodi administrasi publik dan 1 prodi perikanan.

2. Pengumpulan Data



Gambar 1. Diagram alir pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara online menggunakan telepon *Whatsapp* dengan beberapa prosedur, sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat kuesioner sebagai alat pengumpulan data.
 - b. Peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat serta prosedur penelitian. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada pertanyaan di dalam kuesioner yang belum jelas atau tidak dipahami, petunjuk pengisian kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 1.
 - c. Sebelum kegiatan pengisian kuesioner, peneliti membagikan surat kesediaan kepada responden, surat kesediaan menjadi responden dapat dilihat pada Lampiran 2.
 - d. Sebelum dilakukan wawancara responden melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan sebagaimana prosedur yang telah dijelaskan oleh peneliti.
 - e. Setelah responden mengerti tentang prosedur wawancara kuesioner penelitian, maka peneliti melakukan wawancara kepada responden yang bersedia sebagai sampel penelitian, formulir kuesioner penelitian dapat dilihat pada Lampiran 6.
 - f. Selama kegiatan wawancara, responden dapat langsung menanyakan hal yang kurang dimengerti kepada peneliti.
 - g. Setelah tahap wawancara selesai, maka peneliti mendokumentasikan kuesioner penelitian yang telah diisi oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi pengukuran tinggi badan dan berat badan responden kemudian diperiksa kembali kelengkapannya.
3. Metode Pengambilan Data Survei Pangan

Metode pengambilan data survei pangan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) yang merupakan salah satu metode penilaian konsumsi pangan (Sirajuddin *et al.*, 2018). Pada penelitian ini ditambahkan 3 *row* kosong pada formulir kuesioner FFQ untuk menambahkan jenis makanan yang dikonsumsi oleh responden selama sebulan. Formulir kuesioner FFQ terdiri dari pilihan

makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran, dan buah-buahan yang merujuk pada buku Survey Konsumsi Pangan Kementerian Kesehatan (Sirajuddin *et al.*, 2018). Data survei pangan kemudian diinput kedalam *excel* dan diolah menggunakan SPSS versi 16.0, dari hasil skor konsumsi pangan tersebut dapat menggambarkan frekuensi pangan responden. Hasil data diinterpretasikan dengan mengkorelasikan antara status gizi dan skor konsumsi.

4. Metode Penelitian Status Gizi Responden

Metode IMT (Indeks Massa Tubuh) adalah pengukuran status gizi menggunakan parameter antropometri. IMT digunakan untuk mengetahui status gizi seseorang (Supriasa *et al.*, 2014). Cara pengukuran IMT dapat dilakukan dengan mengukur tinggi badan dan berat badan. Prosedur pengukuran tinggi badan dan berat badan dapat dilihat berturut-turut pada Lampiran 3 dan 4.

Hasil dari pemeriksaan antropometri responden dapat diketahui dengan menggunakan rumus Indeks Massa Tubuh. IMT digunakan sebagai alat untuk memantau status gizi orang dewasa yang berhubungan dengan kelebihan dan kekurangan berat badan (Depkes, 2003). Rumus yang digunakan untuk menghitung IMT sebagai berikut:

$$\mathbf{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{[\text{Tinggi Badan(m)}]^2}$$

Kategori IMT yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan klasifikasi nasional. IMT < 18,5 kategori kurus, 18,5 - 22,9 kategori normal, dan > 23 kategori gemuk (Depkes, 2003).

5. Desain Penelitian Korelasi *Product Moment Pearson*

Desain penelitian adalah rancangan penelitian deskriptif kuantitatif yang dibagi menjadi statistik deskriptif (interpretasi hasil analisis data sampel) dan statistik inferensial (analisis hasil data sampel) dengan korelasi *product moment pearson*. Hasil dari penelitian ini akan didukung dengan menggunakan metode FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) dalam formulir kuesioner responden yang merupakan metode kualitatif, dimana informasi tentang bahan makanan yang dikonsumsi hanya berupa nama

sedangkan jumlahnya tidak (Sirajuddin *et al.*, 2018) dan hasil dari pemeriksaan antropometri responden yaitu tinggi badan (cm) dan berat badan (kg). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X): pola konsumsi pangan dewasa
- b. Variabel (Y): status gizi dewasa

Data hasil penelitian sebelum dilakukan analisis *product moment pearson*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas *Klomogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui distribusi normal dalam variabel. Data berdistribusi normal artinya data mempunyai sebaran merata sehingga benar-benar mewakili populasi. Jika data berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan analisis *product moment pearson*. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat dalam melakukan uji statistik parametrik.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan pengolahan data menggunakan bantuan komputer dengan program *excel* untuk hasil karakteristik individu, pola konsumsi dan status gizi responden, kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel. Pengolahan data menggunakan bantuan komputer dengan program aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 16.0 *for Windows*) untuk melihat korelasi pola konsumsi terhadap status gizi berdasarkan analisis *product moment pearson* dan analisis regresi linear kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel korelasi.